

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan terhadap kata sapaan kekerabatan di Nagari Tanjung Pati Kecamatan harau Kabupaten 50 kota, ditemukan tiga puluh (31) kata sapaan masyarakat dengan rincian: tujuh (7) kata sapaan untuk keluarga satu generasi dengan ego, dua (2) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di bawah ego, empat (4) kata sapaan untuk keluarga dua generasi di bawah ego, empat belas (14) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di atas ego dan empat (4) kata sapaan dua generasi di atas ego.

Faktor-faktor pemilihan sapaan dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, ekonomi, dan kondisi keluarga. Contoh variasi kata sapaan kekerabatan di Nagari Tanjung pati, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 kota dipengaruhi oleh usia ialah sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara laki-laki. Ketika menyapa saudara laki-laki yang lebih tua dari ego yaitu menggunakan *abang* dan *uda*. Kemudian untuk menyapa saudara laki-laki yang lebih kecil dari ego menggunakan sapaan *adiak* dan *sapaan nama diri*. Ke tika menyapa saudara perempuan yang lebih tua dari ego yaitu menggunakan sapaan *uni* dan kakak sedangkan untuk menyapa saudara perempuan yang lebih kecil dari ego menggunakan sapaan *adiak* dan *sapaan nama diri*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan kata sapaan kekerabatan yang sama namun makna yang berbeda. Kata sapaan tersebut yaitu *uni*. Kata sapaan *uni* digunakan oleh dua keluarga yang berbeda. *Uni* bagi keluarga yang baik-baik saja (harmonis) digunakan untuk menyapa saudara perempuan yang lebih tua, namun bagi keluarga yang tidak baik-baik saja *uni* digunakan untuk menyapa orang tua perempuan (ibu tiri).

4.2 Saran

Beberapa saran dari peneliti terhadap masyarakat di Nagari Tanjung Pati yaitu supaya tetap melestarikan sapaan asli dari kelurahan ini dan jangan di pengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan masyarakat melupakan baik disengaja maupun tidak sengaja. Peneliti juga berharap penelitian ini dilakukan bisa menjadi acuan penelitian lebih lanjut. Penelitian kata sapaan kekerabatan di Nagari Tanjung Pati baru dilakukan pertama kali dan peneliti juga berharap dapat dilanjutkan dengan alasan lebih luas menggabungkan kata sapaan melalui perkawinan dari kata sapaan non kekerabatan. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT dan peneliti meminta maaf dengan kerendahan hati atas kekurangan tersebut.

